

Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Kusuma Husada Surakarta

2023

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN
ANAK USIA SEKOLAH DENGAN INTERVENSI PENDIDIKAN
KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDIO ANIMASI *HANDWASING DANCE***

¹Anisa Lutfia'ah. ²Rufaida Nur Fitriana S.Kep.,Ns.,M.Kep

**¹Mahasiswa Prodi Diploma Tiga Keperawatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta**

²Dosen Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email Penulis: alut03163@gmail.com

ABSTRAK

Keluarga pada tahap anak usia sekolah dimulai ketika anak pertama berusia 6 tahun dan mulai masuk sekolah dasar dan berakhir pada usia 12 tahun,. Mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit yang ditularkan kebiasaan mencuci tangan secara teratur perlu dilatih pada anak. Pendidikan dan pengetahuan merupakan faktor yang tidak langsung dalam perilaku seseorang. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi adalah melakukan. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Vidio Animasi *Handwashing Dance*. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak usia sekolah.

Metode pengambilan kasus ini adalah dengan metode studi kasus. Pengelolaan asuhan keperawatan keluarga ini dilakukan selama 4 kali kunjungan. Dilakukan tindakan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Vidio Animasi *Handwashing Dance* dengan post-test dan pre-test dengan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap. Hasil studi kasus memunculkan diagnosis keperawatan defisit pengetahuan tentang mencuci tangan dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan video *Handwashing Dance* selama 3 hari selama 30 menit. Penerapan pendkes menggunakan video animasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mencuci tangan dan dapat ditontonkan kembali video tersebut untuk mengingatkan kembali agar tidak lupa mencuci tangan.

Kata Kunci: Tahap keluarga anak usia sekolah, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Kesehatan, Mencuci Tangan, Vidio.

NURSING STUDY PROGRAM OF DIPLOMA 3 PROGRAMS
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

**FAMILY NURSING CARE AT THE DEVELOPMENT STAGE OF SCHOOL-
AGE CHILDREN USING HEALTH EDUCATION INTERVENTION
OF THE HANDWASING DANCE ANIMATION VIDEO**

¹Anisa Lutfi'ah. ²Rufaida Nur Fitriana

¹*Student of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta*

²*Lecturer of Nursing Study Program of Diploma 3 Programs, Faculty of Health Sciences, University of Kusuma Husada Surakarta*

Email Penulis: alut03163@gmail.com

ABSTRACT

The family stage of school-age children begins when the first child is six (6) years old and joins the primary school. It ends at 12 years of age. Handwashing is an effort to avoid transmitting diseases. The children require practice in washing their hands regularly. Education and knowledge are indirect factors in a person's behavior. The action to overcome is health education using the animated video of Handwashing Dance. The purpose of the case study was to describe family nursing care at the development stage of school-age children.

The method adopted a case study. The family nursing care management four (4) visits implemented health education measures with an animated video Handwashing Dance with post-test and pre-test of knowledge and attitude questionnaires. The case study directed to handwashing deficit knowledge. It demonstrated knowledge and attitudes improvement to washing hands after health education using the Handwashing Dance video for three (3) days in 30 minutes/visit. The short animation videos were sufficient for increasing knowledge and attitudes toward washing hands. The participant could re-watch the video to remind them to wash their hands.

Keywords: *Family Development stage of school-age children, Knowledge, Attitudes, Health Education, Hand washing, Video*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga didefinisikan dengan istilah kekerabatan dimana individu bersatu dalam suatu ikatan perkawinan dengan menjadi orang tua. Dalam arti luas anggota keluarga merupakan mereka yang memiliki hubungan personal dan timbal balik dalam menjalankan kewajiban dan memberi dukungan yang disebabkan oleh kelahiran, adopsi, maupun perkawinan. Keluarga pada tahap anak usia sekolah dimulai ketika anak pertama berusia 6 tahun dan mulai masuk sekolah dasar dan berakhir pada usia 12 tahun. Pada perkembangan anak usia sekolah yang sering terjadi adalah masalah kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS). Kurang pengetahuan mencuci tangan dapat menyebabkan masalah kesehatan yaitu diare, kolera, ISPA, cacangan, flu, dan hepatitis. (Habiari, 2018)

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran dengan tujuan mempertahankan kelangsungan hidup seseorang sehingga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan meluas dengan mewujudkan kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga yaitu persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik

setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. (Ardiani, N. D., & Fitriyani, 2020)

Profil kesehatan kabupaten Karanganyar tahun 2020, perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 6-12 tahun keatas, karena perilaku cuci tangan dianggap benar jika penduduk melakukannya di saat waktu-waktu yang tepat untuk cuci tangan. Proporsi penduduk umur 6-12 tahun yang berperilaku cuci tangan dengan benar di kabupaten Karanganyar sebesar 47,5%. Proporsi perilaku benar dalam cuci tangan pada penduduk di daerah Gondangrejo dengan karakteristik umur 6-12 tahun sebesar 50,0%. Profil Kesehatan Kabupaten Karanganyar (2020)

Pendidikan kesehatan dilakukan dengan menggunakan media yang dapat menarik minat seseorang terhadap informasi yang disampaikan, salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menampilkan suara, gambar, dan gerak sekaligus sehingga efektif untuk disajikan dalam pembelajaran agar siswa tidak sulit dalam menerima informasi. Menggunakan media video animasi dance dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu dengan menggunakan tokoh animasi tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyaji. membuktikan bahwa penggunaan media video mampu meningkatkan kemampuan anak untuk mencuci tangan dengan benar. (Sari, 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Erliyani, R; Yudi AM; Puji, (2019) hasil penelitian menunjukkan rata-rata pengetahuan mencuci tangan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 3,89, setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 9,43. Nilai sikap mencuci tangan sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 24,12 dan setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah 35,64 dan kesimpulannya adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *dance handwashing* terhadap pengetahuan dan sikap mencuci tangan pada anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Lulla et al., (2021) yang berjudul *hand-washing video dataset annotated according to the world health organization's hand-washing guidelines* hasil dari penelitian bahwa ada pengaruh setelah dilakukan intervensi dengan gerakan kode mencuci tangan.

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengaplikasikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *handwashing dance* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Intervensi Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi *Handwashing Dance*”

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus ini dilakukan untuk mengetahui

gambaran asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga anak usia sekolah. Subjek studi kasus adalah keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah yang mengalami defisit pengetahuan tentang mencuci tangan. Tempat penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Kabupaten Karanganyar pada tanggal 3-4 Februari 2023. Media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah video animasi *handwashing dance*. Etika studi kasus ini yang digunakan penulis yaitu *Informed Consent, Anonymity, Confidentiality*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian yang dilakukan berfokus pada tingkat pengetahuan dan sikap mencuci pada keluarga tahap perkembangan anak usia sekolah. Dari hasil observasi didapatkan data subjek mengatakan belum mengetahui tentang kapan harus mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan benar, subjek juga belum memperoleh informasi pendidikan kesehatan tentang kapan mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan benar oleh petugas kesehatan, klien tidak mampu menunjukkan cara mencuci tangan yang benar dan kapan harus mencuci tangan dan ini didukung dengan hasil kuesioner pre-test pada saat pengkajian penulis memberikan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan dan perilaku mencuci tangan. Hasil pengkajian berupa skor kuesioner pre-test dari 10 soal pengetahuan dan 10 soal perilaku/sikap. Ny.S hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan kuesioner tentang

pengetahuan mencuci tangan dan menjawab 5 pertanyaan dari 10 pernyataan kuesioner sikap mencuci tangan dan juga An.I hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan mencuci tangan dan menjawab 5 pertanyaan dari 10 pernyataan kuesioner sikap mencuci tangan. Kurangnya pengetahuan tentang cara cuci tangan dengan benar disebabkan subjek belum mempunyai keinginan untuk mencari informasi tentang cuci tangan disebabkan kurangnya mencari informasi. Kurangnya promosi kesehatan yang ada didesa dan sekolah juga dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan tentang cuci tangan. Selain itu pendidikan juga mempengaruhi pengetahuan tentang cuci tangan semakin tinggi pendidikan yang dimiliki semakin tinggi pengetahuan yang diperoleh. (Priyoto,2015).

Berdasarkan hasil pengkajian tersebut penulis menegakkan diagnosis defisit pengetahuan tentang mencuci tangan yang ditandai dengan subjek mengatakan mengatakan belum mengetahui mengenai kapan harus mencuci tangan dan cara mencuci tangan yang benar, belum memperoleh informasi tentang kapan harus mencuci tangan dan cara mencuci tangan, tidak mampu menunjukkan cara mencuci tangan yang benar dan kapan harus mencuci tangan hal ini didukung dengan hasil kuesioner pre-test dari 10 soal pengetahuan dan 10 soal perilaku/sikap. Ny.S hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan mencuci tangan dan menjawab 5 pertanyaan dari 10

pernyataan kuesioner sikap mencuci tangan dan juga An.I hanya bisa menjawab 5 pertanyaan dari 10 pertanyaan kuesioner tentang pengetahuan mencuci tangan dan menjawab 5 pertanyaan dari 10 pernyataan kuesioner sikap mencuci tangan. Defisit pengetahuan tentang mencuci tangan (D.0111) adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif berkaitan dengan topik tertentu (SDKI,2016). Berdasarkan dari data skoring maka penulis membuat priotitas diagnosa defisit pengetahuan tentang mencuci tangan dengan total skor 5 2/3.

Tabel 1.1 Penilaian Intervensi Pre-Test dan Post-Test Mencuci Tangan

Aspek Yang Dinilai	Pre-Test	Post-Test
Aspek Menci Tangan	• An.I 10 aspek pengetahuan tentang mencuci tangan 5 aspek benar.	• An.I 10 aspek pengetahuan tentang mencuci tangan 9 aspek benar
	• An.I 10 aspek sikap tentang mencuci tangan 5 aspek benar.	• An.I 10 aspek sikap tentang mencuci tangan 9 aspek benar

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Ny.S 10 aspek pengetahuan tentang mencuci tangan 5 aspek benar. | <ul style="list-style-type: none"> • Ny.S 10 aspek pengetahuan tentang mencuci tangan 9 aspek benar |
| <ul style="list-style-type: none"> • Ny.S 10 aspek sikap tentang mencuci tangan 5 aspek benar. | <ul style="list-style-type: none"> • Ny.S 10 aspek sikap tentang mencuci tangan 9 aspek benar |
-

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa setelah dilakukan intervensi pemberian pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *handwashing dance* didapatkan hasil peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan dengan hasil pre-test 5 dan hasil nilai post-test 9.

Pada studi kasus ini penulis memberikan tindakan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi *handwashing dance* yang dilakukan 4 kali kunjungan selama 30 menit dengan menggunakan media

video Pendidikan kesehatan mencuci tangan yang dipraktikkan secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit. Mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun dapat menghilangkan kotoran dan kuman secara mekanis dari permukaan kulit dan dapat mengurangi mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri pada kedua tangan. Metode yang digunakan adalah media video animasi *handwashing dance* yang diminati anak usia sekolah dan kelebihan menyampaikan dengan video animasi kepada anak lebih mudah dimengerti, menarik dan dapat ditangkap materi dan bisa mengikuti apa yang sedang diajarkan karena pada umumnya anak usia sekolah senang melihat gerak gerakan yang mereka lihat dan senang menirukan (Listiadesti el.,2020).

Hari senin 6 febuari 2023 dilakukan evaluasi pada kunjungan ke 4 terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan. Subjek mengatakan setelah menonton video animasi *handwashing dance* ia jadi tahu cara mencuci tangan yang benar dan kapan harus mencuci tangan, mengatakan mau melakukan perilaku mencuci tangan, dan subjek tampak paham dan mengerti dan bisa mempraktekkan cara mencuci tangan dengan benar. Pada lima fungsi keperawatan keluarga mampu mencapai 5 fungsi perawatan kesehatan keluarga.

KESIMPULAN

Studi kasus ini dilakukan dengan pengelolaan asuhan keperawatan selama 4 kali kunjungan dimana dilakukan pendidikan

kesehatan menggunakan video animasi handwasing dance tentang kapan mencuci tangan dan cara mencuci tangan dengan benar. Hasil studi kasus ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan sikap mencuci tangan. Rekomendasi tindakan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi handwasing dance tentang cara mencuci tangan dan kapan harus mencuci tangan dapat dilakukan perawat pada keluarga dengan defisit pengetahuan tentang mencuci tangan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mencuci tangan.

SARAN

Bagi Penulis

Dapat meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan keperawatan dan dapat menjadi pengalaman belajar dalam meningkatkan pengetahuan

Bagi institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi sejauh mana mahasiswa dalam menguasai asuhan keperawatan keluarga pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah.

Bagi Puskesmas

Dapat menjadi sarana pertukaran informasi dengan dunia pendidikan yang akan memberikan pembaruan dengan tujuannya meningkatkan mutu pelayanan puskesmas dalam mengembangkan lmu keperawatan keluarga.

Bagi Keluarga

Keluarga dapat memahami tentang tahap perkembangan keluarga dan dapat memberikan perawatan

pada keluarga khususnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat tentang cuci tangan pakai sabun anak sekolah.

Bagi Perawat

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman karena sesuai dengan profesi yang penulis tekun sebagai perawat, sehingga nantinya dapat diterapkan di lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiani, N. D., & Fitriyani, N. (2020). *Analisis Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini Dalam Penerapan PHBS di Sekolah Analysis of Early Children Independence in Implementating of Clean and Healthy Living Behavior in Schools*. 18(2), 96–102.

Erliyani, R; Yudi AM; Puji, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencuci Anak. *Https://Medium.Com/, 10*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Habiari, W. N. (2018). UPAYA SINGLE PARENT DALAM MERAWAT KELUARGA PSIKOTIK AKUT : HALUSINASI Di Kota Malang Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Listiadesti, A. U., Noer, S. M., & Maifita, Y. (2020). Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 1–12. <http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2198>

Lulla, M., Rutkovskis, A., Slavinska, A., Vilde, A., Gromova, A., Ivanovs, M., Skadins, A., Kadikis, R., & Elsts, A. (2021). Hand-washing video dataset annotated according to the world health organization's hand-washing guidelines. *Data*, 6(4), 1–6. <https://doi.org/10.3390/data6040038>

Priyoto.(2015). *PROMOSI KESEHATAN DAN PERILAKU KESEHATAN MENCUCI TANGAN*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)*, Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia.